

SYLABUS
TRIMS DAN PENANAMAN MODAL

Dosen : Erman Rajagukguk

1. Pengantar :

a. Gambaran Umum Perkuliahan

Hukum Bisnis Internasional secara cepat menjadi roti dan keju bagi praktisi hukum, ahli ekonomi dan ahli ilmu politik. Perdagangan internasional dan penanaman modal bukan menjadi masalah kaum specialist saja, tetapi menjadi topik bagi praktisi hukum bagi mereka yang terjun dalam praktek. Mungkin karena bidang tersebut cepat berkembang dan kepentingan yang terpecah belah. Perkuliahan ini memusatkan pembahasan kepada Trade Related Investment Measures dan inpacnya bagi hukum penanaman modal di Indonesia. Tidak bisa dihindarkan terlebih dahulu.

Kuliah ini juga membahas prinsip-prinsip yang dianut oleh GATT/WTO. Prinsip tersebut menjadi juga prinsip yang dianut oleh TRIMs. Kemudian pembahasan berlanjut kepada aspek TRIMs yang berkenaan dengan hukum penanaman modal di Indonesia.

b. Tujuan Instruksional Umum

Para peserta kuliah akan memahami TRIMs dalam hubungannya dengan Undang-Undang Penanaman Modal. Pembahasan juga meliputi aspek praktis dari TRIMs tersebut dalam kebijaksanaan penanaman modal di negara kita.

2. Satuan Acara Perkuliahan

a. Tujuan instruksional Khusus

1. Memahami apa yang dimaksud oleh Trade Related Investment Measure
2. Mengetahui ketentuan-ketentuan yang dilarang didalam Undang-Undang Penanaman Modal.
3. Mengetahui apakah UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal sesuai dengan ketentuan TRIMs.

b. Materi Perkuliahan yang akan dibahas

1. Teori Perdagangan Internasional
2. Prinsip-Prinsip GATT/WTO
3. Latar Belakang Perundingan Multilateral mengenai Peraturan Penanaman Modal
4. Prinsip penanaman modal yang bertentangan dengan National Treatment dan General Prohibition on Quantitative Restriction
5. Perdebatan mengenai Kedaulatan Negara
6. Perbedaan Konsepsi tentang Liberalisasi Perdagangan dan Investasi asing
7. Indonesia dan Persetujuan Perdagangan yang terkait dengan peraturan penanaman modal
8. Pertimbangan Pemerintah RI dan DPR RI menerima persetujuan-persetujuan perdagangan yang terkait dengan penanaman modal

c. Bahan Bacaan

1. Mahmud Siregar, Perdagangan Internasional Dan Penanaman Modal (Medan : Universitas Sumatera Utara Sekolah Pascasarjana, 2005).
- 2.
- 3.

d. Komposisi Penilaian

1. Kehadiran (absensi) 25%
2. Tugas dalam kuliah (pekerjaan rumah) 25%
3. Ujian Tengah Semester (UTS) 25%
4. Ujian Akhir Semester (UAS) 25%

3. Rangkaian Pendalaman Materi Perkuliahan

Kuliah 1 Prinsip-Prinsip GATT/WTO

Kuliah 2 Latar Belakang Perundingan Penanaman Modal dalam Perundingan Perdagangan Internasional

Kuliah 3 Persyaratan Penanam Modal yang bertentangan dengan prinsip-prinsip GATT/WTO

Kuliah 4 Perdebatan tentang Kedaulatan Negara

Kuliah 5 Trade Related Investment Measure

Kuliah 6 Liberalisasi Perdagangan dan Paham Neoliberalisme

Kuliah 7 Kesiapan Hukum Indonesia dalam pelaksanaan persetujuan WTO yang terkait dengan peraturan penanaman modal

Kuliah 8 Perdebatan tentang liberalisasi investasi dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal

Kuliah 9 Pembahasan Pekerjaan Rumah

Kuliah 10 Pembahasan Pekerjaan Rumah

Kuliah 11 Mid-Test

Kuliah 12 Aspek Internasional lainnya dalam Undang-Undang Penanaman Modal

Kuliah 13

Kuliah 14

